BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab yang terakhir ini, penulis akan mengemukakan hasil yang diperoleh berdasarkan penelitian yang dilakukan. Pembahasan dalam bab ini akan menjelaskan simpulan dan saran tentang hasil penelitian.

5.1 Simpulan

Penemuan karakter berdasarkan pada teori karakter milik Card dapat digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis karakter Finn yang terdapat dalam novel *The Adventures of Huckleberry Finn.* Selain itu, teori Lucien Goldmann tentang Strukturalisme Genetik juga dapat digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis hubungan karakter yang ada dalam struktur dunia imajiner dengan struktur dunia realita. Pada dasarnya, hubungan karakter dalam dunia imajiner dengan karakter dalam dunia nyata mengacu pada suatu indikator; pandangan dunia. Selain itu, karakter juga dapat dilihat melalui *motive, habits and patterns* juga *the past.* Berdasarkan *motive*nya, Finn memiliki nilai moral yang saling bertentangan dalam kehidupannya yaitu nilai kebaikan untuk selalu mentaati dan menjalankan semua kewajiban yang sudah menjadi tanggung jawabnya dan nilai buruk untuk mengikuti pendiriannya walaupun secara moral tindakan tersebut bertentangan dengan aturan pada umumnya. Berdasarkan *habits and patterns*, Finn selalu melakukan kebiasaan yang selalu disenanginya walaupun kebiasaannya itu tidak umum dilakukan oleh banyak orang. Secara *the past*, Finn menceritakan keberadaan

dirinya ketika sedang melalui kejadian atau pun peristiwa yang dia lalui bersama sahabatnya. Analisis ini juga menunjukan bahwa homologi melalui pandangan dunia dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antara keberadaan karakter yang ada dalam dunia imajiner dengan keberadaan karakter yang ada dalam dunia nyata. Dalam hal ini, keberadaan yang tergambar pada karakter Finn dalam karya fiksi dengan karakter Twain dalam dunia realita memiliki kesamaan. Kesamaan tersebut adalah pandangan pemikiran idealis dari Finn untuk mendapatkan kebebasan dan Twain untuk menjaga keutuhan wilayah disekitarnya serta kesamaan latar tempat dan kondisi yang dilalui oleh kedua karakter tersebut.

5.2 SARAN

Pada dasarnya, penelitian ini menganalisis tentang keberadaan karakter dalam dunia imajiner melalui tiga cara yaitu *motive, habits and patterns*, dan *the past*. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi kesamaan struktur pada karakter yang ada dalam dunia imajiner dengan karakter yang ada dalam dunia realita. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya, penulis menyarankan adanya penelitian untuk menganalisis karakter selain dari ketiga cara tersebut seperti *What he does, Reputation, Stereotypes, Network, Talents and Abilities, Tastes and Preferences*, serta *Body*. Berikutnya, penulis juga menyarankan agar pendekatan sosiologi sastra dapat digunakan secara luas tidak hanya terfokus pada penelitian tentang keberadaan seseorang dalam struktur masyarakat. Sementara itu, untuk penggunaan teori

strukturalisme genetik, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan teori ini secara detail tidak hanya terbatas pada pandangan dunia melainkan dapat menggunakan keenam konsep dasar dari strukturalisme genetik Goldmann.